

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis kapasitas dukung tanah di wilayah Kabupaten Bone Bolango menghasilkan:
 - a. Perhitungan kapasitas dukung ijin pondasi telapak (q_a) maksimum untuk ukuran pondasi 1x1 m pada kedalaman 1 m berada di Kecamatan Tilongkabila Desa Moutong dengan nilai 5.83 kg/cm² dan untuk ukuran pondasi 2x2 m pada kedalaman 2 m berada di Kecamatan Suwawa Tengah Desa Tilangobula dengan nilai 6.48 kg/cm². Sedangkan hasil q_a minimum untuk ukuran pondasi 1x1 m pada kedalaman 1 m berada di Kecamatan Kabila Bone Desa Olele dengan nilai 0.10 kg/cm² dan untuk ukuran pondasi 2x2 m pada kedalaman 2 m berada di Kecamatan Bulango Selatan Desa Huntu Selatan dengan nilai 0.34 kg/cm².
 - b. Kapasitas dukung ijin pondasi sumuran (q_a) berkisar antara 27-156 ton dengan kedalaman 2.5 m sampai 5 m.
 - c. Kapasitas dukung ijin pondasi tiang (q_a) berkisar antara 42-86 ton dengan kedalaman > 5 m.
2. Hasil analisa perhitungan kapasitas dukung ijin (q_a) pondasi dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pondasi telapak berdimensi 1x1 m pada kedalaman 1 m mempunyai nilai q_a maksimum 5.83 kg/cm² terletak pada jenis batuan Tuf, tuf lapili, Breksi dan lava (TQpv) dan untuk nilai q_a maksimum untuk pondasi telapak berdimensi 2x2 m pada kedalaman 2 m berada pada jenis batuan Lava basal, lava andesit, batu pasir hijau, batu lanau hijau, konglomerat, batu gamping merah (Tmb).
- b. Nilai q_a maksimum pondasi sumuran terletak pada jenis batuan lempung kelabu, batu pasir berbutir halus hingga kasar serta kerikil (Qpl) dengan kedalaman pondasi berada pada kisaran 2.7-5 m.
- c. Nilai q_a maksimum pondasi tiang terletak pada jenis batu gamping terumbu terangkat dan batu gamping klastik (Ql) dengan kedalaman pondasi berada pada kisaran 5.1-16.7 m.

5.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan pada penelitian ini adalah:

1. Informasi yang diberikan dalam penelitian ini merupakan informasi awal dalam perancangan pondasi, pengujian tentang hal-hal lain mengenai stabilitas pondasi tetap diperhitungkan.
2. Melakukan penelitian lanjutan terhadap analisis penurunan terutama terhadap daerah yang memiliki kondisi tanah kurang baik.
3. Memperbanyak data pengujian sondir khususnya di daerah yang menjadi prioritas pembangunan dan melakukan pengambilan data koordinat ketika melakukan pengujian sondir.
4. Menyelaraskan data pengujian di lapangan dengan arahan RT/RW setempat.